

SISTEMATIKA PROFIL INOVASI GERTAK SAMBAL

1.	Nama Inovasi	GERTAK SAMBAL (Gerakan Sambangi Balita)
2.	Tahapan Inovasi	Implementasi
3.	Inisiator Inovasi Daerah	Lisda, S.ST (Puskesmas Kelua)
4.	Jenis Inovasi	Non Digital
5.	Bentuk Inovasi Daerah	Inovasi pelayanan publik
6.	Urusan Inovasi Daerah	Kesehatan
7.	Waktu Uji Coba Inovasi Daerah	25-01-2021
8.	Waktu Implementasi Inovasi Daerah	05-03-2021
9.	Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan	<p>Pembangunan kesehatan merupakan bagian terintegrasi dengan pembangunan nasional. Adapun hakekat dari pembangunan kesehatan merupakan upaya penyelenggaraan kesehatan bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kemampuan hidup sehat untuk setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimulai dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia dengan perhatian utama pada proses tumbuh kembang anak sejak pembuahan sampai mencapai dewasa muda (Depkes, 2003). Memiliki anak yang sehat dan cerdas menurut Sulistijani (2001 dalam Lubis, 2008) adalah dambaan setiap orang tua. Anak yang sehat dan normal akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi genetik yang dimilikinya. Tetapi pertumbuhan ini juga sangat dipengaruhi oleh intake zat gizi yang dikonsumsi dalam bentuk makanan sehari - hari. Kekurangan ataupun kelebihan gizi akan dimanifestasikan dalam bentuk pertumbuhan yang menyimpang dari pola standar. Pertumbuhan fisik sering dijadikan sebagai indikator untuk mengukur status gizi baik individu maupun populasi. Oleh karena itu, orang tua perlu menaruh perhatian pada aspek pertumbuhan anak bila ingin mengetahui keadaan gizi mereka (Khomsan, 2003 dalam Lubis, 2008). Untuk memantau pertumbuhan balita sangat diperlukan peran aktif orang tua dan tempat yang paling tepat untuk memantau pertumbuhan balita tersebut adalah posyandu. Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Makin tinggi partisipasi masyarakat untuk datang ke posyandu (D/S), maka makin menggambarkan keadaan gizi masyarakat di wilayah kerja puskesmas, terutama balita naik BB (N), balita tidak naik BB (T), balita tidak naik berat badan 2 kali berturut-turut (2T), gizi kurang, kurus dan stunting.</p>

		<p>Berdasarkan laporan tahun 2019, capaian D/S di wilayah kerja Puskesmas Kelua belum mencapai target yaitu sebesar 75,6 % dan tahun berikutnya hanya berkisar di angka 77,5 %, padahal target capaian D/S adalah 90%. Rendahnya capaian D/S selain karena kondisi pandemi covid-19 yang memberlakukan pembatasan kegiatan yang menimbulkan kerumunan, juga karena rendahnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan posyandu. Padahal upaya pemantauan pertumbuhan di posyandu ini sangat penting dilakukan untuk mendeteksi dini gangguan pertumbuhan (growth faltering). Berdasarkan masalah tersebut Puskesmas Kelua membuat sebuah inovasi yang di sebut GERTAK SAMBAL (Gerakan Sambangi Balita) yaitu gerakan petugas kesehatan dan kader posyandu mendatangi/mengunjungi balita langsung ke rumah bagi balita yang tidak datang ke posyandu dan mengunjungi bayi/balita yang bermasalah melalui laporan aplikasi dari SI MAS GANTENG KELUA. Meskipun belum mencapai target D/S karena kondisi pandemi covid-19, namun data capaiannya mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi 79,8% atau mengalami peningkatan sebesar 2,3% berkat inovasi GERTAK SAMBAL yang merupakan perluasan dari inovasi SI MAS GANTENG KELUA KELUA sebagai platform pelaporan status kesehatan bayi balita secara mandiri.</p>
10.	Tujuan Inovasi Daerah	<p>Inovasi yang di sebut GERTAK SAMBAL (Gerakan Sambangi Balita) yaitu gerakan petugas kesehatan dan kader posyandu mendatangi/mengunjungi balita langsung ke rumah bagi balita yang tidak datang ke posyandu dan mengunjungi bayi/balita yang bermasalah melalui laporan aplikasi dari SI MAS GANTENG KELUA.</p>
11.	Manfaat Yang Diperoleh	<p>Meningkatkan capaian D/S untuk tingkat Puskesmas Kelua, pemantauan status gizi bayi balita yang lebih intensif dan juga turun ke lapangan secara langsung untuk verifikasi pelaporan data yang dari aplikasi SI MAS GANTENG KELUA , sehingga juga diperoleh akar dari masalah stunting yang terjadi pada bayi balita yang mana intervensi penanganannya akan tepat sasaran karena sesuai dengan penyebabnya.</p>
12.	Hasil Inovasi	<p>Meskipun belum mencapai target D/S karena kondisi pandemi covid-19, namun data capaiannya mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi 79,8% atau mengalami peningkatan sebesar 2,3% berkat inovasi GERTAK SAMBAL yang merupakan perluasan dari inovasi SI MAS GANTENG KELUA KELUA sebagai platform pelaporan status kesehatan bayi balita secara mandiri.</p>
13.	Anggaran	<p>- DPA SKPD DINAS KESEHATAN TENTANG PENINGKATAN PELAYAN BLUD DAN RBA PERUBAHAN BLUD 2021,</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - DPA SKPD DINAS KESEHATAN KAB. TABALONG (DOKUMEN PELAKSANAAN PERGESERAN ANGGARAN SKPD DINAS KESEHATA) PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT 2021, - DPA SKPD DINAS KESEHATAN KAB. TABALONG "PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT" 2022
14.	Profil Bisnis	-